

STRATEGI PERTAHANAN DAN KEAMANAN MARITIM INDONESIA DALAM TERHADAP TIONGKOK DI WILAYAH ZEE NATUNA DI ERA JOKO WIDODO (2014-2020)

Felicitas Allein Inapeni

Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Teknologi Yogyakarta
Allein.felicitas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi apa yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia pada masa pemerintahan Joko Widodo pada tahun 2014 hingga tahun 2020 sebagai cara untuk mengatasi permasalahan pertahanan dan keamanan maritim Indonesia ketika Tiongkok melakukan klaim di wilayah resmi ZEE Laut Natuna, Indonesia. Klaim Tiongkok berdasarkan sembilan garis putus-putus tidak memiliki alasan dan bukti yang jelas untuk mempertahankan klaimnya. Disisi lain, Indonesia secara hukum telah diakui kepemilikannya terhadap wilayah tersebut. Akan tetapi, Tiongkok kerap memasuki wilayah ZEE Natuna untuk melakukan penangkapan ikan padahal wilayah tersebut adalah milik Indonesia.

Merespon hal tersebut, Indonesia melakukan serangkaian strategi untuk mengatasi Tiongkok yang terus menerus masuk dalam ZEE di Natuna. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui analisis studi kasus. Jenis penelitian menggunakan deskriptif-analitis untuk menjelaskan strategi Indonesia untuk menangani permasalahan maritim di Natuna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia melakukan tiga strategi besar, yakni berupa pembentukan Bakamla, militerisasi di Natuna, serta perubahan nama wilayah laut pada peta baru di salah satu wilayah laut Natuna.

Kata Kunci: ZEE, Militer, Laut, Indonesia, Tiongkok

***INDONESIA'S STRATEGY ON MARITIME DEFENSE AND SECURITY IN
CHINESE CLAIMS IN NATUNA ZEE AT THE ERA OF JOKO WIDODO
(2014-2020)***

Felicitas Allein Inapeni

International Relations Study Program, University of Teechnology Yogyakarta
Allein.felicitas@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze what strategies the Indonesian government carried out during the reign of Joko Widodo in 2014 to 2020 as a way to address Indonesia's maritime defense and security problems when China made a claim in the official territory of the Natuna Sea EEZ, Indonesia. China's claim based on nine dotted lines has no clear reason and evidence to defend its claim. On the other hand, Indonesia has legally recognized its ownership of the territory. However, China often enters the Natuna EEZ region to catch fish while this area belongs to Indonesia.

Responding to this, Indonesia carried out a series of strategies to overcome China which continued to be included in the EEZ in Natuna. The research method used in this research uses qualitative methods through case study analysis. This type of research uses descriptive-analytical to explain Indonesia's strategy to deal with maritime problems in Natuna. The results showed that Indonesia carried out three major strategies, namely the formation of Bakamla, militarization in Natuna, and a change in the name of the sea area on a new map in one of the Natuna marine areas.

Keywords: *EEZ, Military, Sea, Indonesian, China*